

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi objek penelitian

a. Gambaran Umum PT Kalbe Farma Tbk

Nama	: Kalbe Farma Tbk
Kode	: KLBF
Tanggal Didirikan	: 10 September 1966
Alamat Kantor	: Gedung Kalbe Let. JendSuprpto Kav.4 Jakarta Indonesia
Alamat email	: info@kalbe.co.id
Telepon	: 42873888
Faks	: 42873680
NPWP	: 01.001.836.4-092.000
Situs	: www.kalbe.co.id
Tanggal Pencatatan	: 30 Juli 1991
Papan	: Utama
BidangUsaha Utama	: Farmasi
Sektor	: Kesehatan
Sub Sektor	: Farmasi dan Riset Kesehatan
Industri	: Farmasi
Sub Industri	: Farmasi
Biro Administrasi Efek	: PT. Adimitra Jasa Korpora

b. Sejarah Berdirinya PT Kalbe Farma Tbk

Kalbe Farma didirikan pada tanggal 10 September 1996, oleh 6 bersaudara, yaitu Khouw Lip Tjoe, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryant. Kalbe Farma telah membuat beberapa kemajuan luar biasa dari awal sebagai bisnis obat-obatan yang dijalankan di garasi tempat tinggal pendirinya pada wilayah Jakarta Utara. Lebih dari 40 tahun pengalaman kalbe, kemajuan bisnis sudah dibawa secara serius melalui akuisisi penting dari perusahaan obat lain. Merk Kalbe tersebut juga sebagai merchandise keluarga.

Pelaksanaan konsolidasi Kalbe Group pada tahun 2005 telah memperkuat produksi, promosi, dan kemampuan keuangan Kalbe, dengan cara ini dapat mendongkrak kapasitas untuk mengembangkan bisnis Kalbe baik secara local maupun global. Sekarang ini, Kalbe merupakan salah satu perusahaan obat terbesar di Asia Tenggara. Posisi ini yang luar biasa memberikan kemampuan beradaptasi yang luas dalam kemajuan bisnis Kalbe dikemudian hari.¹

PT Kalbe Farma, Tbk telah membuat kemajuan besar dari bisnis sederhana menjadi perusahaan Farmasi utama di Indonesia. Melalui perkembangan alami dan konsolidasi, Kalbe telah berkembang dan berubah menjadi penyedia solusi kesehatan. Terintegrasi melalui empat divisi yaitu: Divisi Obat Resep (

¹"Kalbe Farma", Dalam *wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, 9 September 2022, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kalbe_Farma&oldid=9276163.

kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (Kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (Kontribusi 30%) serta Divisi Distribusi and Logistik (Kontribusi 30%). Keempat divisi bisnis ini menangani pengaturan obat secara menyeluruh.

Sejak didirikan, perusahaan telah memahami arti penting inovasi untuk perkembangan bisnis. Kalbe telah menumbuhkan kualitas kerja yang inovatif dibidang rencana pengobatan konvensional dan mendukung peluncuran produk konsumen dan barang-barang bergizi. Melalui penggabungan dengan rekan-rekan diseluruh dunia. Kalbe telah mempori beberapa upaya kerja inovatif di bidang kerangkakerja pengangkutan obat, obat-obat keganasan,selpunca dan bioteknologi.²

c. Visi, Misi dan Motto PT Kalbe Farma Tbk

1) Visi

Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

2) Misi

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

3) MOTTO

“The Scientific Pursuit of Health for a Better Life”.³

2. Deskripsi Data Penelitian

²“Tentang Kami,” Diakses 9 September 2022, <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>.

³“Visi Dan Misi,” Diakses 9 September 2022, <https://www.kalbe.co.id/id/nilai-nilai-perusahaan/visi-dan-misi>.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di BEI periode 2011-2020. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini laporan keuangan dari perusahaan tersebut sebanyak 40 data laporan keuangan triwulan.

Tabel 4.1

**Perusahaan PT. Kalbe Farma dalam 40 Data Laporan Keuangan
Triwulan
Periode 2011-2020**

No	Tahun	ROI	ROE	EPS	Harga Saham	
1	2011	Quartal 1	0,043	0,530	6,948	680
2		Quartal 2	0,087	0,118	14,780	675
3		Quartal 3	0,145	0,180	23,306	650
4		Quartal 4	0,184	0,233	32,489	680
5	2012	Quartal 1	0,047	0,059	8,793	710
6		Quartal 2	0,090	0,128	17,620	755
7		Quartal 3	0,145	0,184	27,103	940
8		Quartal 4	0,188	0,240	37,868	1060
9	2013	Quartal 1	0,046	0,580	9,693	1240

10		Quartal 2	0,872	0,127	20,224	1440
11		Quartal 3	0,134	0,176	29,884	1180
12		Quartal 4	0,174	0,231	42,036	1250
13	2014	Quartal 1	0,435	0,056	10,792	1465
14		Quartal 2	0,082	0,116	21,740	1660
15		Quartal 3	0,127	0,165	32,555	1700
16		Quartal 4	0,170	0,216	45,249	1830
17	2015	Quartal 1	0,412	0,051	11,464	1865
18		Quartal 2	0,852	0,108	23,133	1675
19		Quartal 3	0,116	0,146	32,730	1375
20		Quartal 4	0,150	0,188	43,897	1320
21	2016	Quartal 1	0,040	0,050	12,295	1445
22		Quartal 2	0,082	0,104	25,021	1530
23		Quartal 3	0,118	0,147	37,049	1715
24		Quartal 4	0,154	0,189	50,152	1515
25	2017	Quartal 1	0,037	0,046	12,722	1540
26		Quartal 2	0,075	0,098	26,409	1570

27		Quartal 3	0,112	0,137	38,664	1665
28		Quartal 4	0,148	0,177	52,336	1690
29	2018	Quartal 1	0,035	0,041	12,754	1500
30		Quartal 2	0,069	0,088	26,313	1220
31		Quartal 3	0,105	0,126	39,118	1380
32		Quartal 4	0,138	0,163	53,275	1520
33	2019	Quartal 1	0,031	0,038	12,877	1520
34		Quartal 2	0,068	0,084	27,273	1460
35		Quartal 3	0,099	0,121	41,511	1675
36		Quartal 4	0,125	0,152	54,135	1620
37	2020	Quartal 1	0,031	0,039	14,443	1200
38		Quartal 2	0,064	0,082	30,041	1460
39		Quartal 3	0,092	0,116	44,207	1550
40		Quartal 4	0,124	0,153	59,725	1480

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif penelitian ini memberikan gambaran atau deskripsi data pada perusahaan PT Kalbe Farmaperiode 2011-2020, dijelaskan melalui nilai rata-rata (*mean*), median dan modus. Dibawah

ini akan menampilkan hasil statistik dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Uji Hasil Statitik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROI	40	841.00	31.00	872.00	6246.00	156.1500	184.13673	33906.336
ROE	40	542.00	38.00	580.00	5983.00	149.5750	109.99764	12099.481
EPS	40	52777.00	6948.00	59725.00	1162624.00	29065.6000	14615.75225	213620213.836
Harga Saham	40	1215	650	1865	54405	1360.13	344.565	118724.984
Valid N (listwise)	40							

Sumber : SPSS Statistic Versi 21

Pada Tabel 4.2 diatas, sangat jelas terlihat bahwa jumlah sampel sebanyak 40. Variabel *Return On Invesment* memiliki nilai mean 156,1500, nilai maximum 872,00, nilai minimum 31.00 dan sum 6246,00. Variabel *Return On Equity* memiliki nilai mean 149,5750, nilai maximum 580,00, nilai minimum 38.00 dan sum 5983,00. Variabel *Earning Per Share* memiliki nilai mean 29065,6000, nilai maximum 59725,00, nilai minimum 6948,00 dan sum 1162624,00.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada bagian ini menjelaskan hasil dari ujiasumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui kondisi data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak terjadi masalah dalam penggunaan analisis regresi yang akan digunakan. Analisis regresi yang digunakan analisis regresi linier Berganda. Uji asumsi klasik ini juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala

Multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas. Adapun hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antar variabel dalam model regresi. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila *tolerance* lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Berikut *output* dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	1450,383	106,703			
1 ROI(X1)	162,479	198,569	,128	,982	1,019
ROE(X2)	-816,001	403,009	-,326	,928	1,078
EPS(X3)	3,614	2,546	,230	,914	1,094

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

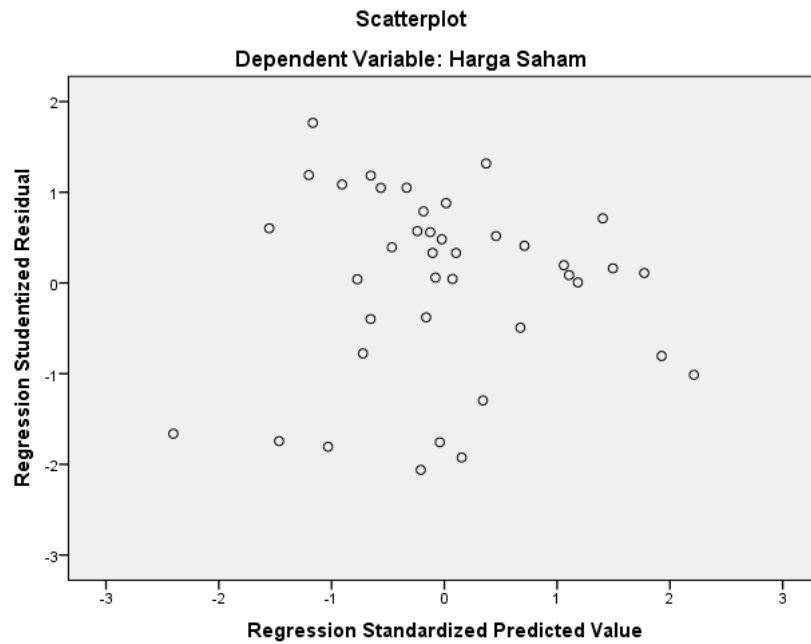
Sumber: SPSS Statistic 21

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat diketahui hasil perhitungan *tolerance* dan VIF. Variabel *Return On Equity* (X1) memiliki *tolerance* $0,982 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,019 < 10$, variabel *Return On Equity* (X2) memiliki nilai *tolerance* $0,928 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,078 < 10$, variabel *Earning Per Share*(X3) memiliki nilai *tolerance* $0,914 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,094 < 10$. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari uji multikolinearitas tersebut terlihat konsisten atau tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adaitidaknya disparitas perbedaan darisatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengenalan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Scatter Plot*. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot



Sumber : SPSS Statistic versi 21

Pada gambar 4.1 dapat dilihat penyebaran titik-titik terjadi secara acak dan tanpa pola yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.375	,503		2.150	.039
	ROI(X1)	,003	,019	,128	,982	,720

ROE(X2)	,001	,001	,326	,728	,286
EPS(X3)	,000	,001	,230	,814	,0734

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Pada tabel 4.8 juga dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel *Return On Investment* 0,720 , nilai signifikansi *Return On Equity* 0,286 , nilai signifikansi *Earning Per Share* 0,734 . Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu : apabila pada variabel bebas memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan terjadi terjadi heteroskedastisitas, dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Alat uji ini digunakan untuk memutuskan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya). Berikut ini merupakan hasil uji autokerlasi :

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of theEstimate	Durbin-Watson
1	,364 ^a	,133	,060	223,086	1,845

a. Predictors: (Constant), EPS(X3), ROI(X1), ROE(X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : SPSS *Statistic* versi 21

Pada tabel 4.4 diketahui nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,845. Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) sebanyak 40 laporan keuangan dengan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 variabel bebas. Dari adanya tabel Durbin-Watson dengan (α) 0,05 (n) 40 dan (k) 3 diperoleh nilai dL sebesar 1,2848 dan nilai dU sebesar 1,7209. Oleh karena itu, dapat dipetakan nilai $d = 1,845$; $dL = 1,2848$; $dU = 1,7209$; $4 - dL = 2,7152$; dan $4 - dU = 2,2791$. Maka dapat ditarik kesimpulan $dU < d < 4 - dU$ yaitu $1,7209 < 1,845 < 2,279$. Sehingga dapat diputuskan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk memutuskan apakah data berdistribusi normal atau tidak yang dilakukan dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut hasil Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	337.42235098
	Absolute	.178
Most Extreme Differences	Positive	.087
	Negative	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		1.123

Asymp. Sig. (2-tailed)	.160
------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS Statistic Versi 21

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) 0,160 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas *Return On Investment, Return On Equity* dan *Earning Per Share* pada variabel terikat Harga Saham secara parsial. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1199.940	135.781		8.837	.000
	ROI	.347	.268	.285	2.293	.004
	ROE	1.003	.449	.320	2.232	.032
	EPS	.009	.003	.374	2.612	.013

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : SPSS Statistic Versi 21

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel ROI sebesar 2,293 dengan nilai signifikan 0,04. Nilai t_{hitung} untuk variabel ROE adalah sebesar 2,232 dengan nilai signifikan 0,032. Nilai t_{hitung} untuk variabel EPS adalah sebesar 2,612 dengan nilai signifikan 0,013. Sedangkan untuk nilai dari t_{tabel} sendiri dapat dihitung dengan $(\alpha/2, V)$.

$$\text{Diketahui : } V = n - p = 40 - 4 = 36$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

p = banyaknya variabel independen

$$\text{Nilai } t_{tabel} = (\alpha/2, V)$$

$$= (0,05/2, 36)$$

$$= (0,025, 36)$$

$$= 2,02809 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi t)}$$

Dengan adanya uji dan kriteria tersebut maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

- a. Variabel *Return On Investment* terhadap variabel Harga Saham memiliki nilai Beta sebesar 0,285 dan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig.} < 0,05$. Yaitu $2,293 > 2,02809$ atau $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Return On Investment*

terhadap variabel Harga saham pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2011-2020.

- b. Variabel *Return On Equity* terhadap variabel Harga Saham memiliki nilai Beta sebesar 0,449 dan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ yaitu $2,232 > 2,02809$ atau $0,032 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Return On Equity* terhadap variabel Harga saham pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2011-2020.
- c. Variabel *Earning Per Share* terhadap variabel Harga Saham memiliki nilai Beta sebesar 0,003 dan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ yaitu $2,612 > 2,02809$ atau $0,013 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Earning Per Share* terhadap variabel Harga saham pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2011-2020.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

	Regression	346189.613	3	115396.538	3.359	.000 ^b
1	Residual	1236762.464	36	34354.513		
	Total	1582952.078	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROI

Sumber : SPSS Statistic Versi 21

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahuinilai f_{hitung} sebesar 3,359 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan untuk nilai f_{tabel} sendiri dapat dihitung dengan $F_{\alpha}(V_1 . V_2)$

Diketahui : $V_1 - p - 4 \rightarrow p =$ Banyaknya variabel independen

$$V_2 = n - p - 1 = 40 - 4 - 1 = 35 \rightarrow n = \text{Banyak Sampel}$$

Jadi, $f_{tabel} = F_{\alpha}(V_1 . V_2)$

$$= F_{0,05}(4, 35)$$

$$= 2,64 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi F)}$$

Dasar pengambilan keputusan pada uji F atau uji simultan yaitu apabila nilai $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ atau $sig. \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, serta apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan adanya kriteria tersebut maka dapat ditarik kesimpulan $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ atau $sig. \leq 0,05$ yaitu $3,359 > 2,64$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh secara simultan antara *Return On Investment*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT Kalbe Farma, Tbk periode 2011-2020.

3. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} Return On Investment (ROI)$ Yaitu $2,293 > 2,02809$ atau $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima *Return On Investment (ROI)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk periode 2011-2020.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Return On Investment (ROI) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk. Sehingga apabila ROI perusahaan mengalami peningkatan, Nilai perusahaan yang direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan tergantung hanya pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivasnya.⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Agus Yasin Fadli yang berjudul “Analisis pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Periode 2018-2020” mengemukakan hasil penelitian bahwa *Return On Investment*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang Terdaftar di BEI.⁵

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} Return On Equity (ROE)$ Yaitu $2,232 > 2,02809$ atau $0,032 < 0,05$. Sehingga

⁴Delina Muharromi, *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, pada Profitabilitas Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di BEI*, 77.

⁵Achmad Agus Yasin Fadli, “Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, TBK Periode 2018-2020”, Vol 17 (2017).

dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk periode 2011-2020.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Return OnEquity (ROE) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk Dengan meningkatnya nilai *Return On Equity* dapat membuat para investor menanamkan modalnya pada perusahaan karena bagi investor meningkatnya nilai return on equity berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga harga saham semakin meningkat.⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Santiani, Trianasari dan Wayan Cipta yang berjudul "Pengaruh ROI dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI". Mengemukakan hasil penelitian bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Farmasi yang Terdaftar di BEI.

3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ *Earning Per Share* (EPS) yaitu $2,612 > 2,02809$ atau $0,013 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk periode 2011-2020.

⁶ Nii Komang Santiani, "Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI," :154

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herry yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Earning Per Share*(EPS) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi serta memberikan keuntungan tinggi dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham.⁷

4. *Return On Investment, Return On Equity dan Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pembuktian hipotesis pada uji F, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh secara simultan antara Return On Investment, Return On Equity dan Earning Per Share pada Harga Saham PT Kalbe Farma, Tbk periode 2011-2020. Dimana nilai dari $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $Sig. \leq 0,05$ yaitu $3,359 > 2,64$ atau $0,000 < 0,05$.

Penulis menyatakan bahwa Return On Investment, Return On Equity dan Earning Per Share secara berpengaruh simultan terhadap Harga Saham PT Kalbe Farma, Tbk periode 2011-2020.

⁷Herry. *Analisis Laporan Keuangan* (PT Bumi Aksara, 2012),10.